

HAND OUT

Mata kuliah : Konsep Kebidanan

Topik /sub topik : Prinsip Pengembangan karier bidan

- ◆ A. Pendidikan lanjutan
- ◆ B. Job fungsional
- ◆ C. Prinsip pengembangan karir bidan dikaitkan dengan peran, fungsi, dan tanggung jawab bidan
- ◆ D. Proses berubah
 - a. Pengertian
 - b. Macam macam perubahan
 - c. Ciri ciri perubahan

Waktu : 180 Menit

Dosen : Maya sari Amd.keb

Objektif perilaku siswa:

Setelah membaca hand out ini mahasiswa mampu :

- a. Menjelaskan Pendidikan lanjutan bagi bidan dengan benar
- b. Menjelaskan Job fungsional bidan dengan benar
- c. Menjelaskan prinsip pengembangan karir bidan dikaitkan dengan peran, fungsi, dan tanggung jawab bidan tepat
- d. Menyebutkan pengertian proses berubah tepat
- e. Menyebutkan macam macam perubahan tepat
- f. Menyebutkan ciri-ciri perubahan benar

Referensi

- ✦ Sofyan mustika dkk 2004 *50 tahun IBI Bidan menyongsong masa depan* PP IBI hal 28- 31
- ✦ DepKes RI 2002 *Pola karir pegawai negeri sipil di jajaran kesehatan* Jakarta hal 15 -23
- ✦ Seminar nasional kebidanan, 2005 *Bidan di era global* Bandung
- ✦ .Potter & perry 2005 Buku ajar fundamental keperawatan edisi 4 EGC hal 292 -293

PENDAHULUAN

Pengembangan karir merupakan kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan jenjang jabatan dan jenjang pangkat bagi seorang pegawai negeri pada suatu organisasi dalam jalur karir yang telah ditetapkan dalam organisasinya. Pengembangan karir bidan meliputi karir fungsional dan karir struktural. Pada saat ini pengembangan karir bidan secara fungsional telah disiapkan dengan jabatan fungsional bagi bidan, serta melalui pendidikan berkelanjutan baik secara formal maupun non formal yang hasil akhirnya akan meningkatkan kemampuan profesional bidan dalam melaksanakan fungsinya. Fungsi bidan nantinya dapat sebagai pelaksana, pendidik, peneliti, bidan koordinator dan bidan penyelia.

Sedangkan karir bidan dalam jabatan struktural tergantung dimana bidan bertugas apakah di rumah sakit, puskesmas, bidan desa atau instansi swasta. Karir tersebut dapat dicapai oleh bidan di tiap tatanan pelayanan kebidanan/kesehatan sesuai dengan tingkat kemampuan, kesempatan, dan kebijakan yang ada.

URAIAN MATERI

PRINSIP PENGEMBANGAN KARIR BIDAN

◆ A. Pendidikan lanjutan

Pendidikan Berkelanjutan adalah Suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, hubungan antar manusia dan moral bidan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan / pelayanan dan standar yang telah ditentukan oleh konsil melalui pendidikan formal dan non formal.

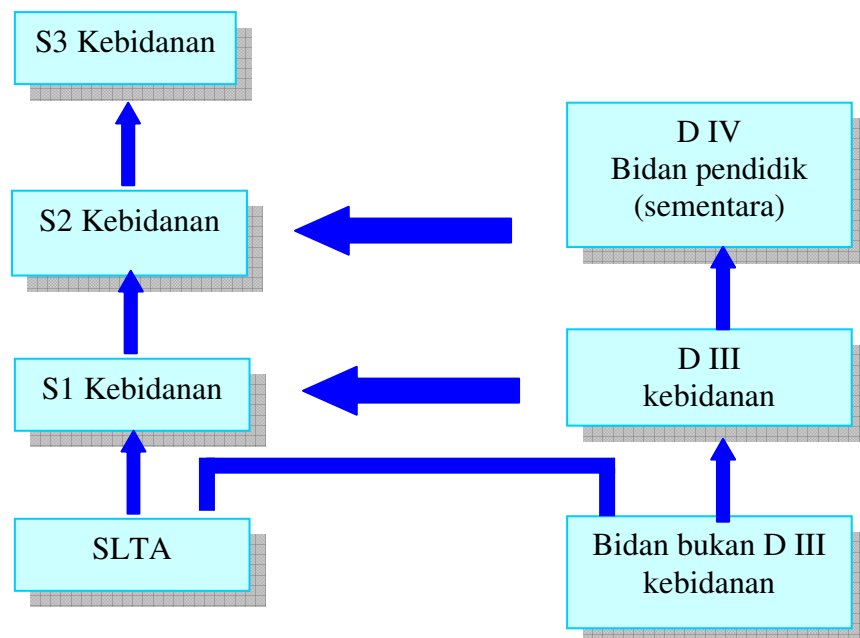
Dalam mengantisipasi tingkat kebutuhan masyarakat yang semakin bermutu terhadap pelayanan kebidanan, perubahan – perubahan yang cepat dalam pemerintahan maupun dalam masyarakat dan perkembangan IPTEK serta persaingan yang ketat di era global ini diperlukan tenaga kesehatan khususnya tenaga bidan yang berkualitas baik tingkat pengetahuan, ketrampilan dan sikap profesionalisme.

Pengembangan pendidikan kebidanan seyogyanya dirancang secara berkesinambungan, berjenjang dan berlanjut sesuai dengan prinsip belajar seumur hidup bagi bidan yang mengabdikan diri di tengah – tengah masyarakat. Pendidikan yang berkelanjutan ini bertujuan untuk mempertahankan profesionalisme bidan baik

melalui pendidikan formal, maupun pendidikan non formal. Namun IBI dan pemerintah menghadapi berbagai kendala untuk memulai penyelenggaraan program pendidikan tersebut.

Pendidikan formal yang telah dirancang dan diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta dengan dukungan IBI adalah program D III dan D IV Kebidanan. Pemerintah telah berupaya untuk menyediakan dana bagi bidan di sektor pemerintah melalui pengiriman tugas belajar keluar negeri. Di samping itu IBI mengupayakan adanya badan – badan swasta dalam dan luar negeri khusus untuk program jangka pendek. Selain itu IBI tetap mendorong anggotanya untuk meningkatkan pendidikan melalui kerjasama dengan universitas di dalam negeri.

Skema pola pengembangan pendidikan kebidanan



◆ B. Job fungsional

Job fungsional (jabatan fungsional) merupakan Kedudukan yang menunjukkan tugas, kewajiban hak serta wewenang pegawai negeri sipil yang dalam melaksanakan tugasnya diperlukan keahlian tertentu serta kenaikan pangkatnya menggunakan angka kredit.

Jenis jabatan fungsional dibidang kesehatan:

- ◆ Dokter, Dokter gigi, Perawat, Bidan, Apoteker, Asisten apoteker, Pengawas farmasi makanan dan minuman, Pranata laboratorium, Entomolog,

Epidemiolog, Sanitarian, Penyuluhan kesehatan masyarakat, Perawat gigi, Administrator kesehatan, Nutrisi.

◆ **C. Prinsip pengembangan karir bidan dikaitkan dengan peran, fungsi, dan tanggung jawab bidan**

Peran, fungsi bidan dalam pelayanan kebidanan adalah sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti.

1. Sebagai pelaksana

Sebagai pelaksana, bidan melaksanakannya sebagai tugas mandiri, kolaborasi / kerjasama dan ketergantungan.

TUGAS MANDIRI :

- a. Menerapkan manajemen kebidanan pada setiap asuhan kebidanan yang diberikan.
- b. Memberikan pelayanan pada anak dan wanita pra nikah dengan melibatkan klien
- c. Memberikan asuhan kebidanan kepada klien selama kehamilan normal.
- d. Memberikan asuhan kebidanan kepada klien dalam masa persalinan dengan melibatkan klien / keluarga.
- e. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir
- f. Memberikan asuhan kebidanan pada klien dalam masa nifas dengan melibatkan klien / keluarga
- g. Memberikan asuhan kebidanan pada wanita usia subur yang membutuhkan pelayanan keluarga berencana
- h. Memberikan asuhan kebidanan pada wanita dengan gangguan sistem reproduksi dan wanita dalam masa klimakterium dan menopause
- i. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi, balita dengan melibatkan keluarga

TUGAS KOLABORASI

- a. Menerapkan manajemen kebidanan pada setiap asuhan kebidanan sesuai fungsi kolaborasi dengan melibatkan klien dan keluarga
- b. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan resiko tinggi dan pertolongan pertama pada kegawatan yang memerlukan tindakan kolaborasi
- c. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu dalam masa persalinan dengan resiko tinggi dan keadaan kegawatan yang memerlukan pertolongan pertama dengan tindakan kolaborasi dengan melibatkan klien dan keluarga

- d. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu dalam masa nifas dengan resiko tinggi dan pertolongan pertama dalam keadaan kegawat daruratan yang memerlukan tindakan kolaborasi dengan klien dan keluarga
- e. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan resiko tinggi dan yang mengalami komplikasi serta kegawat daruratan yang memerlukan tindakan kolaborasi dengan melibatkan keluarga.
- f. Memberikan asuhan kebidanan pada balita dengan resiko tinggi dan yang mengalami komplikasi atau kegawatan yang memerlukan tindakan kolaborasi dengan melibatkan keluarga.

TUGAS KETERGANTUNGAN / MERUJUK

- a. Menerapkan manajemen kebidanan pada setiap asuhan kebidanan sesuai dengan fungsi keterlibatan klien dan keluarga
- b. Memberikan asuhan kebidanan melalui konsultasi dan rujukan pada ibu hamil dengan resiko tinggi dan kegawat daruratan
- c. Memberikan asuhan kebidanan melalui konsultasi dan rujukan pada masa persalinan dengan penyulit tertentu dengan melibatkan klien dan keluarga
- d. Memberikan asuhan kebidanan melalui konsultasi dan rujukan pada ibu masa nifas dengan penyulit tertentu dengan melibatkan klien dan keluarga
- e. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan kelainan tertentu dan kegawatan yang memerlukan konsultasi dan rujukan dengan melibatkan keluarga
- f. Memberikan asuhan kebidanan kepada anak balita dengan kelainan tertentu dan kegawatan yang memerlukan konsultasi dan rujukan dengan melibatkan klien / keluarga

2. Sebagai pengelola

- a) Mengembangkan pelayanan dasar kesehatan terutama pelayanan kebidanan untuk individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat di wilayah kerja dengan melibatkan masyarakat / klien.
 - 1) Bersama tim kesehatan dan pemuka masyarakat mengkaji kebutuhan terutama yang berhubungan dengan kesehatan ibu dan anak untuk meningkatkan dan mengembangkan program pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya.
 - 2) Menyusun rencana kerja sesuai dengan hasil pengkajian dengan masyarakat.

- 3) Mengelola kegiatan – kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak serta KB sesuai dengan program.
 - 4) Mengkoordinir, mengawasi dalam melaksanakan program / kegiatan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta KB
 - 5) Mengembangkan strategi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak serta KB termasuk pemanfaatan sumber – sumber yang ada pada program dan sektor terkait.
 - 6) Mengerakkan, mengembangkan kemampuan masyarakat dan memelihara kesehatannya dengan memanfaatkan potensi – potensi yang ada.
 - 7) Mempertahankan, meningkatkan mutu dan kegiatan – kegiatan dalam kelompok profesi.
 - 8) Mendokumentasikan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.
- b) Berpartisipasi dalam tim untuk melaksanakan program kesehatan dan sektor lain di wilayah kerjanya melalui peningkatan kemampuan dukun bayi, kader kesehatan dan tenaga kesehatan lain yang berada di bawah bimbingan dalam wilayah kerjanya.
- 1) Bekerjasama dengan puskesmas, institusi sebagai anggota tim dalam memberikan asuhan kepada klien dalam bentuk konsultasi rujukan dan tindak lanjut.
 - 2) Membina hubungan baik dengan dukun, kader kesehatan / PLKB dan masyarakat
 - 3) Memberikan pelatihan, membimbing dukun bayi, kader dan petugas kesehatan lain.
 - 4) Memberikan asuhan kepada klien rujukan dari dukun bayi
 - 5) Membina kegiatan – kegiatan yang ada di masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan.

3. Sebagai pendidik

- a. Memberikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat tentang penanggulangan masalah kesehatan khususnya yang berhubungan dengan pihak terkait kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana.
- 1) Bersama klien pengkaji kebutuhan akan pendidikan dan penyuluhan kesehatan masyarakat khususnya dalam bidang kesehatan ibu, anak dan keluarga berencana.

- 2) Bersama klien pihak terkait menyusun rencana penyuluhan kesehatan masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang telah dikaji, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
 - 3) Menyiapkan alat dan bahan pendidikan dan penyuluhan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
 - 4) Melaksanakan program / rencana pendidikan dan penyuluhan kesehatan masyarakat sesuai dengan rencana jangka pendek dan jangka panjang melibatkan unsur – unsur yang terkait termasuk masyarakat.
 - 5) Bersama klien mengevaluasi hasil pendidikan / penyuluhan kesehatan masyarakat dan menggunakannya untuk memperbaiki dan meningkatkan program dimasa yang akan datang.
 - 6) Mendokumentasikan semua kegiatan dan hasil pendidikan / penyuluhan kesehatan masyarakat secara lengkap dan sistematis.
- b. Melatih dan membimbing kader termasuk siswa bidan serta membina dukun di wilayah atau tempat kerjanya.
- 1) Mengkaji kebutuhan latihan dan bimbingan kader, dukun dan siswa
 - 2) Menyusun rencana latihan dan bimbingan sesuai dengan hasil pengkajian
 - 3) Menyiapkan alat, dan bahan untuk keperluan latihan bimbingan peserta latih sesuai dengan rencana yang telah disusun
 - 4) Melaksanakan pelatihan dukun dan kader sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan melibatkan unsur – unsur terkait
 - 5) Membimbing siswa bidan dalam lingkup kerjanya
 - 6) Menilai hasil latihan dan bimbingan yang telah diberikan
 - 7) Menggunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan program bimbingan
 - 8) Mendokumentasikan semua kegiatan termasuk hasil evaluasi pelatihan dan bimbingan secara sistematis dan lengkap.

4. Sebagai peneliti

Melakukan investigasi atau penelitian terapan dalam bidang kesehatan baik secara mandiri maupun secara kelompok.

- a. Mengidentifikasi kebutuhan investigasi yang akan dilakukan
- b. Menyusun rencana kerja pelatihan
- c. Melaksanakan investigasi sesuai dengan rencana
- d. Mengolah dan menginterpretasikan data hasil investigasi

- e. Menyusun laporan hasil investigasi dan tindak lanjut
- f. Memanfaatkan hasil investigasi untuk meningkatkan dan mengembangkan program kerja atau pelayanan kesehatan.

tanggung jawab bidan

✚ Konseling

- Remaja putri
- Pranikah
- Prahamil
- Ibu hamil
- Ibu bersalin
- Ibu nifas
- Klimakterium
- Menopause

✚ Pelayanan kebidanan normal

- Hamil
- Bersalin
- Nifas
- Pemeriksaan fisik
- Senam hamil
- Pengendalian anemia
- Amniotoni
- Uterotonika
- ASI eksklusif

✚ Pelayanan kebidanan abnormal

- Hamil: abortus imminens,hiperemesis tingkat I , pre eklamsi, anemia, suntikan penyulit
- Persalinan: Letak sungsang, KPD tanpa infeksi, HPP, laserasi,dan distosia
- Pertolongan nifas abnormal: Retensio plasenta, renjatdan infeksi, plasenta manual, jaringan konsepsi,kompresi bimanual, uterotonik kala III + IV
- Ginekologi : Keputihan, penundaan haid, rujuk

✚ Pelayanan kebidanan pada anak

- Intranatal
- Hipotermi
- Kontak dini
- ASI eksklusif
- Perawatan tali pusat
- Resusitasi pada bayi asfiksia
- Minum sonde dan pipet
- Tsimulasi tumbuh kembang
- Imunisasi lengkap
- Pengobatan ringan pada penyakit ringan

✚ Pelayanan KB

- Penanganan efek samping
- Pemberian alat kontrasepsi sesuai pilihan
- Suntik pil
- Pasang AKBK
- Lepas AKBK tanpa penyulit
- Penyuluhan IMS dan narkoba

✚ Pelayanan kesehatan masyarakat

- Pembinaan peran serta
- Pelayanan kebidanan komunitas
- Deteksi dini
- Deteksi dini, pertolongan I rujuk, IMS, narkoba, (NAFZA)
- Pertolongan I narkoba

D. PROSES BERUBAH

a. Pengertian perubahan

- 1) Proses yang kompleks dan terjadinya dalam waktu yang relatif lama.
- 2) Suatu proses dan kolaborasi yang meliputi suatu agen perubahan dan klien.

b. macam - macam perubahan

1. Perubahan teknologi

Dalam tahun terakhir ini perkembangan ilmu dan teknologi mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan. Dalam bidang kebidanan tidak luput dari perubahan. Hal ini tampak nyata dari adanya evidence based sehingga seluruh bidan dalam memberikan asuhan kebidanan harus mengacu pada evidence base.

Perubahan juga terjadi dalam kebidanan seperti women center care yaitu pelayanan yang berpusat pada wanita, Safe motherhood dlll.

2.Perubahan demografi

Perubahan demografi mempengaruhi populasi secara total. bidan sebagai profesi merespon terhadap perubahan ini dengan menetapkan standar praktik bidan yang menjadi pedoman bagi bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

3.gerakan konsumen

Gerakan konsumen menyatakan kesadaran tinggi akan nilai dan biaya produksi serta pelayanan. Dengan kata lain konsumen ingin uang yang dikeluarkan bermakna. Karena konsumen sekarang lebih paham tentang sehat dan sakit serta lebih vokal dalam memperlihatkan tuntutan mereka dalam pelayanan yang berkualitas tinggi.

4.Promosi kesehatan

Berkaitan dengan gerakan konsumen adalah penekanan pada masyarakat dalam promosi kesehatan dan pencegahan penyakit.

5.Gerakan wanita

Gerakan wanita telah membawa banyak perubahan dalam masyarakat, karena wanita mengejar persamaan ekonomi, politik, pekerjaan dan pendidikan secara terus menerus. Gerakan wanita mendorong tenaga kesehatan untuk mendapatkan otonomi dan tanggung jawab yang lebih besar dalam memberikan asuhan dilingkungan kerjanya.

6.Gerakan hak azasi manusia

Hak azasi manusia mengubah cara masyarakat memandang semua anggotanya termasuk kaum minoritas. Bidan merespon perubahan ini dengan menghargai seluruh klien sebagai individu yang memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan kebidanan yang sesuai dengan standar praktik kebidanan. dan memastikan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan tidak mengabaikan hak-hak klien.

C.Ciri - ciri perubahan

KESIMPULAN

PRINSIP PENGEMBANGAN KARIR BIDAN

A. Pendidikan Lanjutan

Pendidikan Berkelanjutan adalah Suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, hubungan antar manusia dan moral bidan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan / pelayanan dan standar yang telah ditentukan oleh konsil melalui pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal yang telah dirancang dan diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta dengan dukungan IBI adalah program D III dan D IV Kebidanan. Sedangkan pendidikan non formal didapat melalui pelatihan, seminar dll.

B. Job fungsional

Job fungsional (jabatan fungsional) merupakan Kedudukan yang menunjukkan tugas, kewajiban hak serta wewenang pegawai negeri sipil yang dalam melaksanakan tugasnya diperlukan keahlian tertentu serta kenaikan pangkatnya menggunakan angka kredit.

C. Prinsip pengembangan karir bidan dikaitkan dengan peran, fungsi, dan tanggung jawab bidan

Peran, fungsi bidan dalam pelayanan kebidanan adalah sebagai :

- pelaksana
- pengelola
- Pendidik
- peneliti.

tanggung jawab bidan”

- ✚ Konseling
- ✚ Pelayanan kebidanan normal
- ✚ Pelayanan kebidanan abnormal
- ✚ Pelayanan kebidanan pada anak
- ✚ Pelayanan KB
- ✚ Pelayanan kesehatan masyarakat

aPengertian Perubahan

1. proses yang kompleks dan terjadinya dalam waktu yang relatif lama.
2. Suatu proses dan kolaborasi yang meliputi suatu agen perubahan dan klpien.

B. macam - macam perubahan

- 📌 Perubahan teknologi
- 📌 Perubahan demografi
- 📌 gerakan konsumen
- 📌 Promosi kesehatan
- 📌 Gerakan wanita
- 📌 Gerakan hak azasi manusia

PEMASARAN SOSIAL

A. Pemasaran

Pemasaran adalah kegiatan tukar menukar yang saling memuaskan. Pemasaran juga merupakan suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan mneciptakan, menawarkan, dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain. Berdasarkan konsep inti pemasaran yaitu kebutuhan, keinginan, dan permintaan, produk, nilai biaya, kepuasan pertukaran, transaksi dan hubungan pasar serta pemasar dan calon pembeli.

a. Kebutuhan, keinginan, dan permintaan

Kebutuhan merupakan hakikat biologis dan kondisi manusia (makanan, pakaian, dan perlindungan). Keinginan manusia terus dibentuk dan diperbarui oleh kekuatan dan lembaga sosial seperti keluarga, sekolah, perusahaan, keinginan dibentuk dalam bentuk objek yang akan memuaskan kebutuhan masyarakat

Permintaan adalah keinginan manusia yang didukung oleh daya beli, (misalnya: keinginan manusia membeli mobil BMW tapi hanya sedikit yang mampu membeli). Ketiga tersebut diatas merupakan masukan penting yang merancang strategi pemasaran.

b. Produk (barang, Jasa, Gagasan)

Adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk memuaskan suatu kebutuhan dan keinginan. Misalnya objek fisik (kapsul vitamin A, garam yodium, tablet FE), Tempat (bali, Hawaii), organisasi (Yayasan jantung, yayasan kanker), Gagasan (KB, suami siaga,/Bidan siaga), jasa (pelayanan tepat waktu, dokter 24 jam)

c. Nilai

Adalah perkiraan konsumen tentang kemampuan total suatu produk untuk memenuhi kebutuhannya. Nilai produk sebenarnya tergantung dari seberapa jauh

produk tersebut dapat mendekati produk ideal. misalnya ibu ani ingin bersalin dengan nyaman) ada produk yang dapat memenuhi keinginanya (dukun, bidan, dr umum, dr obsgyn). Kemudian bu ani ingin bersalin yang cepat, aman, dan hemat biaya, disebut kelompok kebutuhannya , bu ani harus memilih produk mana yang kan memberikan kepuasan total paling tinggi. Produk yang ideal menurut bu ani adalah bersalin dengan cepat, aman, dan hemat biaya.s

- d. Pertukaran transaksi dan hubungan
- e. Pasar
- f. Pemasar dan calon pembeli

B. Pemasaran sosial

- 1. Konsumen
- 2. Produk
- 3. Harga
- 4. Tempat produk dimana produk dapat dapat diperoleh
- 5. Promosi

C. langkah langkah mengembangkan dalam kegiatan pemasaran sosial

D. faktor penentu dalam pemasaran sosial

EVALUASI

- 1) Suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, hubungan antar manusia dan moral bidan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan / pelayanan merupakan pengertian dari :
 - a. Pendidikan formal
 - b. Pendidikan non formal
 - c. Pendidikan lanjutan
 - d. Pendidikan kebidanan
- 2) Sebutkan profesi yang bukan termasuk kedalam jabatan fungsional dalam bidang kesehatan:
 - a. Dosen
 - b. Dokter
 - c. Bidan

- d. Apoteker
- 3) Dibawah ini merupakan peran bidan sebagai pendidik yaitu:
- a. Membina hubungan baik dengan dukun, kader kesehatan / PLKB dan masyarakat
 - b. Bersama klien pihak terkait menyusun rencana penyuluhan kesehatan masyarakat sesuai dengan kebutuhan yang telah dikaji, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
 - c. Mengidentifikasi kebutuhan investigasi yang akan dilakukan
 - d. Menerapkan manajemen kebidanan pada setiap asuhan kebidanan yang diberikan.
- 4) Menyusun rencana kerja sesuai dengan hasil pengkajian dengan masyarakat. Merupakan salah satu peran bidan sebagai:
- a. pendidik
 - b. Peneliti
 - c. Pengelola
 - d. Pelaksana
5. Salah satu tanggung jawab bidan dalam asuhan kebidanan pada anak yaitu: *Kecuali*
- a. ASI eksklusif
 - b. hipotermi
 - c. perawatan tali pusat
 - d. Menopause
6. Pelayanan kebidanan abnormal yang merupakan tanggung jawab bidan dalam kehamilan adalah:
- a. hiperemesis tingkat I
 - b. Letak sungsang
 - c. Keputihan,
 - d. plasenta manual
- 7) Sebutkan macam macam perubahan dalam pengembangan karir bidan: *Kecuali*
- a. Perubahan teknologi
 - b. Perubahan demografi
 - c. Gerakan hak azasi manusia
 - d. Perubahan pelayanan

**OLEH : MAYA SARI
COA 040075**



**PROGRAM DIV KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG 2005**

LESSON PLAN TEORI

HIPOTERMI



**OLEH : MAYA SARI
COA 040075**



**PROGRAM DIV KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG 2005**